

Analisis Strategi Bisnis dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Sumatera Utara

Neni Marlina Br Purba^{1*}, Yuliadi², Poniman³

^{1,3}Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam, Provinsi Kepulauan Riau

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi, STIE Galileo, Provinsi Kepulauan Riau

*E-mail: nenimarlina05@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Sumatera Utara dipengaruhi secara parsial dan simultan oleh strategi bisnis dan sistem informasi akuntansi (SIA). Penelitian ini bermula dari fenomena kinerja UMKM yang rendah yang ditunjukkan oleh fluktuasi penjualan, stagnasi profitabilitas, dan kurangnya daya saing. Fenomena ini disebabkan oleh kurangnya perencanaan strategi bisnis yang terstruktur dan pemanfaatan SIA yang tidak efektif. Studi ini melakukan survei terhadap 200 bisnis kecil dan menengah (UMKM) di industri makanan dan minuman. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diuji reliabilitas dan validitasnya. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji parsial dan uji simultan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dan SIA juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan koefisien adjustid R² sebesar 0,751, 75,1% dari variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh kedua variabel ini, sementara sisa 24,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar m Hasilnya menunjukkan bahwa keberhasilan UMKM tidak hanya bergantung pada strategi bisnis yang tepat, tetapi juga pada penerapan SIA yang efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional, kecepatan pengambilan keputusan, dan daya saing yang lebih baik.

Kata kunci: Startegi Bisnis, Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja UMKM

ABSTRACT

The objective of this study is to investigate the ways in which business strategies and accounting information systems (AIS) impact the performance of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in North Sumatra both partially and simultaneously. The phenomenon of low MSME performance, which is demonstrated by fluctuating turnover, stagnant profitability, and a lack of competitiveness, is the result of a lack of structured business strategy planning and ineffective use of accounting information systems. A questionnaire was used to collect data, and it was tested for validity and reliability. Selanjutnya, tes klasik asumsi, tes multiple linear regression, tes parsial, dan tes simultan dilakukan dengan menggunakan SPSS. The results indicate that business strategy has a positive and significant impact on SME performance, and SIA also has a positive and significant impact on SME performance. With an adjusted R² coefficient of 0.751, 75.1% of the variation in SME performance can be explained by these two variables, while the remaining 24.9% is influenced by other factors outside the scope of this study. The results indicate that the success of SMEs does not only depend on the right business strategy but also on the effective implementation of SIA to enhance operational efficiency, decision-making speed, and better competitiveness.

Keywords: Business Strategy, Accounting Information Systems, SME Performance

1. PENDAHULUAN

Sektor ekonomi lokal didorong oleh Usaha Mikro, Kecil Menengah, yang juga menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi terhadap PDRB. Namun demikian, banyak UMKM yang masih menghadapi masalah dalam mengelola usahanya secara profesional, terutama dalam hal perencanaan strategi bisnis dan pengelolaan sistem informasi akuntansi. Kemampuan UMKM untuk menggunakan sistem informasi yang andal dan membuat strategi bisnis yang fleksibel di era digital yang berkembang pesat sangat penting untuk keberlanjutan bisnis mereka (Khadijah & Purba, 2021).

Untuk mendapatkan keunggulan kompetitif, organisasi melakukan upaya sistematis yang dikenal sebagai strategi bisnis. Strategi bisnis adalah rencana jangka panjang yang dibuat oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjangnya dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan (Sovia, 2022). Kemampuan untuk bersaing di tengah persaingan pasar yang semakin ketat, baik di tingkat lokal maupun nasional, sangat dipengaruhi oleh strategi bisnis yang diterapkan oleh UMKM di Sumatera Utara. UMKM harus dapat menyesuaikan diri dengan strategi baru karena perubahan perilaku konsumen, kemajuan teknologi, dan perubahan kondisi ekonomi. Bisnis kecil dan menengah rentan menghadapi penurunan pangsa pasar, ketidakstabilan pendapatan, atau bahkan kegagalan jika tidak memiliki strategi yang jelas (Ellyawati & Kusumatriawan, 2024). Dalam konteks usaha kecil dan menengah, strategi bisnis mencakup bagaimana pelaku usaha memposisikan diri di pasar, menetapkan produk atau jasa yang unik, dan menentukan pendekatan harga yang kompetitif. Banyak usaha kecil dan menengah masih menjalankan operasinya secara konvensional tanpa memiliki perencanaan strategis yang matang. Mereka menghadapi kesulitan dalam persaingan, terutama dengan perusahaan besar dan kompetitor berbasis teknologi (Wójcik-Karpacz et al., 2021).

Untuk membantu pengambilan keputusan, sistem informasi akuntansi (SIA) adalah mekanisme terintegrasi yang mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan melaporkan informasi keuangan dan non-keuangan. Keberadaan SIA yang efektif sangat penting bagi UMKM di Sumatera Utara untuk meningkatkan efisiensi operasional, transparansi laporan keuangan, dan akurasi (Purba & Khadijah, 2020). Namun, banyak UMKM masih melakukan pencatatan manual atau tidak melakukannya secara teratur, sehingga pengambilan keputusan sering kali didasarkan pada perkiraan atau intuisi semata. Karena keterbatasan ini, melacak arus kas, menilai profitabilitas, dan mengontrol biaya menjadi lebih sulit (Latifah et al., 2021).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terintegrasi membantu pengambilan keputusan berbasis data. SIA memungkinkan pelaku UMKM menyusun laporan keuangan yang akurat, memantau alur kas, dan secara berkala menilai kinerja bisnis mereka. Akan tetapi, literasi digital dan keterbatasan sumber daya manusia seringkali menghalangi pelaksanaan SIA dengan baik. Jika UMKM tidak memiliki sistem informasi yang memadai, mereka rentan terhadap kesalahan, inefisiensi, dan ketidakjelasan (Latifah et al., 2021).

Kinerja UMKM menunjukkan sejauh mana suatu usaha mampu mencapai tujuan keuangan dan non-keuangan. Kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah sangat penting dalam konteks Sumatera Utara untuk menentukan seberapa besar kontribusi mereka terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi, penciptaan lapangan kerja, dan pemberdayaan masyarakat (Sari et al., 2023). Namun, UMKM di daerah ini masih menghadapi banyak masalah yang rumit, seperti keterbatasan modal, akses pasar yang terbatas, dan kurangnya penerapan manajemen modern. Faktor-faktor ini membuat berkembang secara berkelanjutan menjadi tantangan bagi banyak usaha kecil dan menengah (Aligarh et al., 2023).

Bisnis kecil dan menengah dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti peningkatan penjualan, profitabilitas,

produktivitas, dan kepuasan pelanggan. Manajemen strategis yang baik dan sistem informasi yang andal memastikan kinerja yang optimal (Octasylya et al., 2022). Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian tentang bagaimana SIA dapat meningkatkan kinerja UMKM, terutama di Sumatera Utara. Fokus penelitian ini (1) Apakah strategi bisnis mempengaruhi kinerja UMKM? (2) Apakah SIA mempengaruhi kinerja UMKM? dan (3) Apakah kedua strategi bisnis dan SIA mempengaruhi kinerja UMKM secara bersamaan? Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi secara akademis dan praktis untuk kemajuan ilmu manajemen, serta untuk pelaku usaha dan pembuat kebijakan.

2. METODE PELAKSANAAN

Teori Dasar penelitian

Menurut teori Resource-Based View (RBV) (RBV), pemanfaatan dan kepemilikan sumber daya internal yang berbeda menentukan kinerja dan keunggulan bersaing suatu organisasi (Larios-Francia & Ferasso, 2023). Menurut Barney (1991) dalam (Yuwono et al., 2025), tidak semua sumber daya dapat memberikan keunggulan bersaing. Sumber daya dapat berupa aset berwujud, seperti modal, teknologi, dan peralatan, atau aset tak berwujud, seperti pengetahuan, keterampilan, reputasi, dan hubungan pelanggan (Susanti et al., 2023).

Fokus RBV adalah membantu organisasi menemukan kekuatan internalnya dan memanfaatkannya untuk menciptakan nilai yang membedakannya dari pesaing. UMKM di Sumatera Utara, RBV relevan karena banyak pelaku usaha memiliki keterbatasan dalam akses modal dan pasar, sehingga kekuatan kompetitif bergantung pada pengelolaan sumber daya yang ada. Strategi bisnis dapat menjadi salah satu sumber daya strategis karena berfungsi untuk mengarahkan pemanfaatan aset sesuai dengan karakteristik pasar. Selain itu, sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kemampuan organisasi yang membantu proses pengambilan keputusan dengan memberikan informasi yang akurat dan

tepat waktu. Ketika SIA dan strategi bisnis dikelola sesuai dengan prinsip RBV, UMKM dapat membangun keunggulan yang sulit ditiru oleh pesaing, bahkan dalam persaingan yang ketat (Gidage & Bhide, 2025).

Kinerja UMKM

Kinerja usaha kecil dan menengah adalah gambaran sejauh mana usaha ini mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik dalam hal keuangan, seperti pengendalian biaya, pertumbuhan pendapatan, dan laba, maupun non-keuangan, seperti kepuasan pelanggan, inovasi, dan keberlanjutan usaha (Sari et al., 2023). Untuk menentukan posisi UMKM dalam persaingan pasar dan membuat strategi yang lebih baik, pengukuran kinerja yang komprehensif sangat penting. Strategi bisnis yang tepat, pemanfaatan teknologi, kualitas sumber daya manusia, dan dukungan eksternal seperti infrastruktur dan regulasi adalah beberapa komponen yang memengaruhi kinerja UMKM (Larios-Francia & Ferasso, 2023).

Strategi Bisnis

Strategi bisnis adalah rencana komprehensif yang dibuat untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan dengan mengoptimalkan sumber daya dan beradaptasi dengan perubahan dunia luar. Tiga strategi umum yang dapat digunakan perusahaan untuk memperoleh keunggulan kompetitif disebutkan oleh Porter (1985) dalam (Latifah et al., 2021): leadership cost, differentiation, dan focus strategy. Strategi bisnis untuk UMKM mencakup pemilihan segmen pasar yang tepat, pengelolaan sumber daya yang efisien, dan inovasi produk atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Pemilihan strategi yang tepat sangat penting untuk keberhasilan usaha karena menentukan bagaimana UMKM bersaing di pasar yang semakin kompetitif (Hairudinor & Rusidah, 2023).

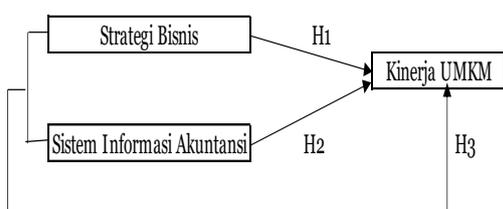
Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dimaksudkan untuk mengumpulkan, mencatat,

mengklasifikasikan, mengolah, dan melaporkan informasi yang berkaitan pengambilan keputusan, baik keuangan maupun non-keuangan. SIA yang efektif meningkatkan akurasi data, mempercepat pelaporan, dan membantu manajemen merencanakan strategi bisnis (Latifah et al., 2021). SIA sangat penting untuk UMKM untuk memantau arus kas, mengendalikan biaya, dan mengukur kinerja bisnis secara lebih objektif. Namun, banyak UMKM di Indonesia, termasuk di Sumatera Utara, masih kesulitan menerapkan SIA. Ini karena mereka tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup tidak memiliki akses ke teknologi, dan tidak memiliki sumber daya manusia yang terampil (Br Purba & Wangdra, 2023).

Kerangka Koseptual penelitian

Kerangka konseptual penelitian ini menunjukkan hubungan antar variabel yang dapat dijelaskan pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual, hipotesis penelitian berikut dapat diajukan: H1: Strategi bisnis memengaruhi kinerja UMKM secara signifikan
H2: Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memengaruhi kinerja UMKM secara

signifikan

H3: Kinerja UMKM sangat dipengaruhi oleh SIA dan strategi bisnis secara bersamaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah 1.160.000 pelaku usaha, menurut data resmi dari Provinsi Sumatera Utara. Sampling purposive digunakan untuk memilih sampel sesuai dengan persyaratan tertentu, seperti apakah bisnis itu beroperasi atau memiliki sistem pencatatan keuangan yang digunakan. Sampel yang dipilih terdiri dari 200 responden yang bekerja di industri makanan dan minuman.

Data awal dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah dipilih. Menurut Sugiyono (2017), kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Selain itu, tingkat kesetujuan responden dinilai dengan menggunakan skala Likert dari 1 hingga 5. Sebelum digunakan untuk analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik seperti normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas digunakan untuk menguji reliabilitas dan validitas. Korelasi Pearson dan Cronbach's Alpha juga digunakan. Setelah semua asumsi terpenuhi, uji F menentukan pengaruh simultan dan uji t menentukan pengaruh parsial masing-masing variabel terhadap kinerja UMKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Ket
Strategi Bisnis	X1.1	0,800	0,138	Valid
	X1.2	0,756		
	X1.3	0,801		
	X1.4	0,824		
	X1.5	0,850		
	X1.6	0,834		
	X1.7	0,800		
	X1.8	0,823		
	X1.9	0,865		



Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	X2.1	0,802	Valid
	X2.2	0,752	
	X2.3	0,821	
	X2.4	0,827	
	X2.5	0,826	
	X2.6	0,893	
	X2.7	0,883	
Kinerja UMKM	Y1	0,838	Valid
	Y2	0,838	
	Y3	0,806	
	Y4	0,792	

Untuk mengetahui sejauh mana item-item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud, uji validitas dilakukan. Semua indikator untuk variabel Kinerja UMKM (Y1–Y4), Strategi Bisnis (X1.1–X1.9), dan Sistem Informasi Akuntansi (X2.1–X2.7) menunjukkan nilai korelasi yang signifikan dengan skor total masing-

masing variabel, dengan nilai korelasi Pearson 0.756–0.893 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,138. Ini menunjukkan bahwa semua item kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini valid karena masing-masing memiliki korelasi yang kuat dan signifikan dengan skor konstruk total.

Uji Reabilitas

Tabel 2. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Strategi Bisnis	0,933	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	0,723	Reliabel
Kinerja UMKM	0,837	Reliabel

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten instrumen penelitian secara internal. Hasil perhitungan menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa variabel kinerja UMKM memiliki nilai reliabilitas 0.837, Strategi Bisnis 0.933, dan Sistem Informasi Akuntansi 0.723, masing-

masing di atas batas minimum 0.70. Ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki konsistensi internal yang baik dan sangat reliabel. Akibatnya, alat yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan untuk mengukur data.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kinerja UMKM	200	8	20	17.07	2.546	6.483
Strategi Bisnis	200	18	45	38.02	6.570	43.165
SIA	200	14	35	28.84	5.392	29.073
Valid N (listwise)	200					

Data yang diteliti dapat digambarkan secara umum melalui penggunaan analisis deskriptif. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa UMKM memiliki skor kinerja rata-rata 17.07 dengan standar deviasi 2.546 dari 8 hingga 20. Dengan skor rata-rata yang relatif tinggi, variabel Strategi Bisnis menerima skor 38.02 (min 18, max 45, standar deviasi

6.570), dan variabel Sistem Informasi Akuntansi menerima skor 28.84 (min 14, max 35, standar deviasi 5.392). Nilai rata-rata yang tinggi menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian positif terhadap implementasi strategi bisnis dan sistem informasi akuntansi, serta kinerja UMKM yang mereka jalankan.



Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000
	Std. Deviation	1.265127
Most Extreme Differences	Absolute	.0580
	Positive	.058
	Negative	-.044
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Untuk menguji normalitas, residual yang tidak terstandarisasi diuji dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.200 (p lebih besar dari 0.05), yang menunjukkan bahwa residual terdistribusi

dengan normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah dipenuhi oleh data penelitian ini. Ini adalah prasyarat penting untuk analisis regresi linier berganda.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.000	.529		.000	1.000
	Strategi Bisnis	.000	.034	.000	.000	1.000
	SIA	.000	.041	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel SIA dan Strategi Bisnis masing-masing memiliki nilai signifikansi $1.000 > 0.05$. Ini menunjukkan bahwa ada ketidaksamaan varians residual dalam

model regresi. Oleh karena itu, model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, sehingga layak digunakan.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Strategi Bisnis	.165	6.049
	SIA	.165	6.049

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Hasil uji menunjukkan bahwa kedua variabel independen (SIA dan Strategi Bisnis) memiliki nilai Tolerance sebesar 0.165 (lebih dari 0.1) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 6.049

(kurang dari 10). Ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas; sebagai akibatnya, tidak ada korelasi tinggi antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.308	.529		8.137	.000
	Strategi Bisnis	.260	.034	.670	7.695	.000

SIA	.100	.041	.212	2.433	.016
-----	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Berdasarkan output tabel *Coefficients*, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,308 + 0,260X_1 + 0,100X_2 + 0,529$$

Uji Parsial (t)

**Tabel 8. Uji Parsial
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.308	.529		8.137	.000
	Strategi Bisnis	.260	.034	.670	7.695	.000
	SIA	.100	.041	.212	2.433	.016

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial diukur dengan uji t. Hasil uji menunjukkan bahwa Strategi Bisnis memiliki koefisien regresi sebesar 0.260 dengan nilai t = 7.695 dan signifikansi 0.000; Sistem Informasi Akuntansi

memiliki koefisien sebesar 0.100 dengan nilai t = 2.433 dan signifikansi 0.016. Karena kedua nilai signifikansi kurang dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa baik Strategi Bisnis maupun Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM.

Uji Simultan (f)

**Tabel 9. Uji Simultan
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	971.646	2	485.823	300.485	.000 ^b
	Residual	318.509	197	1.617		
	Total	1290.155	199			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), SIA, Strategi Bisnis

Nilai F sebesar 300.485 dengan signifikansi 0.000 ($p < 0.05$) ditemukan dalam hasil uji F. Ini menunjukkan bahwa variabel Strategi Bisnis dan Sistem Informasi Akuntansi memengaruhi kinerja

UMKM secara bersamaan. Oleh karena itu, ketika kedua variabel ini digunakan bersama-sama, mereka dapat menjelaskan bagaimana kinerja UMKM berbeda-beda.

Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 10. Uji Koefisien determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.753	.751	1.272

a. Predictors: (Constant), SIA, Strategi Bisnis

Hasil analisis model ringkasan menunjukkan nilai Adjusted R Square 0.751. Artinya, variabel Strategi Bisnis dan Sistem Informasi Akuntansi bertanggung jawab atas 75.1% variasi kinerja UMKM, sementara sisa 24,9% dipengaruhi oleh komponen lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bisnis mempengaruhi kinerja UMKM di Sumatera Utara secara positif dan signifikan. Ini menunjukkan bahwa kualitas perumusan dan pelaksanaan strategi bisnis berkorelasi dengan kualitas kinerja yang dicapai oleh UMKM (Amado Mateus et al., 2024). Strategi bisnis yang efektif dapat

memberikan arah yang jelas untuk pengembangan bisnis, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, dan memosisikan UMKM pada keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Hasilnya sejalan dengan perspektif *Resource-Based View* (RBV), yang menekankan bahwa pengelolaan sumber daya internal adalah komponen utama yang diperlukan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif (Karpacz & Wojcik-Karpacz, 2024). Strategi bisnis yang matang dapat membantu UMKM mengoptimalkan sumber daya unik mereka, seperti keterampilan produksi, jaringan pemasaran, dan hubungan pelanggan. Strategi yang terarah membantu UMKM bertahan dalam persaingan yang ketat dan berkembang melalui inovasi, produk yang berbeda, dan pelayanan yang bernilai tambah (Latifah et al., 2021).

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berdampak positif dan signifikan pada kinerja UMKM. SIA yang dirancang dengan baik memudahkan pencatatan transaksi, pengendalian keuangan, dan penyusunan laporan yang akurat dan tepat waktu (Latifah et al., 2021). Informasi yang dihasilkan SIA membantu pelaku UMKM membuat keputusan strategis, seperti menentukan harga jual, mengatur arus kas, dan menemukan peluang efisiensi biaya (Br Purba & Wangdra, 2023).

SIA juga dapat membantu dalam menerapkan strategi bisnis karena sistem ini tidak hanya menyediakan data historis tetapi juga analisis prediktif yang memungkinkan pemilik usaha memantau tren pasar dan cepat menanggapi perubahan. Ini memungkinkan UMKM untuk mengelola sumber daya secara optimal, mengurangi risiko kesalahan pengambilan keputusan, dan meningkatkan responsivitas terhadap kebutuhan pelanggan (Lubis & Lufriansyah, 2024).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa SIA dan strategi bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM secara bersamaan. Temuan ini menggarisbawahi bahwa kedua faktor tersebut tidak dapat dilihat secara terpisah

karena strategi bisnis yang baik membutuhkan dukungan informasi yang akurat dan relevan dari SIA. Sebaliknya, penerapan SIA yang efektif akan menghasilkan manfaat yang lebih besar jika sesuai dengan tujuan dan arah strategi bisnis yang telah ditetapkan (Latifah et al., 2021).

Mengingat tantangan yang dihadapi UMKM di Sumatera Utara, seperti keterbatasan modal, persaingan pasar yang ketat, dan kemajuan teknologi yang pesat, sinergi antara strategi bisnis dan SIA sangat penting. UMKM dapat meningkatkan daya saing, memperluas pangsa pasar, dan mengelola bisnis mereka dengan lebih profesional. Selain itu, peningkatan kinerja sektor UMKM akan sangat dibantu oleh dukungan pemerintah daerah dalam pelatihan strategi bisnis dan penerapan SIA (Lubis & Lufriansyah, 2024).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa Strategi Bisnis dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, secara bersamaan, SIA dan Strategi Bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM dengan daya jelaskan sebesar 75.1%. Ini menunjukkan bahwa kedua komponen ini sangat penting untuk dikelola dengan baik untuk meningkatkan kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aligarh, F., Sutopo, B., & Widarjo, W. (2023). The antecedents of cloud computing adoption and its consequences for MSMEs' performance: A model based on the Technology-Organization-Environment (TOE) framework. *Cogent Business and Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2220190>
- Amado Mateus, M., Guzmán Rincón, A., & Cuero Acosta, Y. A. (2024). Influence of reputation, innovation, and

- knowledge on the performance of MSMEs in the orange economy sector. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2388227>
- Br Purba, N. M., & Wangdra, R. (2023). Analisis Pengetahuan Akuntansi, Pendapatan Usaha dan Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha serta Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Batam). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 16(2), 199–208. <https://doi.org/10.35143/jakb.v16i2.6117>
- Ellyawati, J., & Kusumatriawan, A. J. A. (2024). The Effect of Social Media Marketing on MSMEs' Business Performance During the COVID-19 Pandemic. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 13(2), 38–54.
- Gidage, M., & Bhide, S. (2025). Exploring the nexus between intellectual capital, green innovation, sustainability and financial performance in creative industry MSMEs. *Journal of Enterprising Communities*. <https://doi.org/10.1108/JEC-07-2024-0134>
- Hairudinor, & Rusidah, S. (2023). The role of digital marketing in the Sustainable performance of Indonesian MSMEs: Do the online purchase intention and actual purchase decision matter? *Transnational Marketing Journal*, 11(1), 17–30. <https://doi.org/10.58262/tmj.v11i1.1002>
- Karpacz, J., & Wojcik-Karpacz, A. (2024). The relationship between learning orientation, firm performance and market dynamism in MSMEs operating in technology parks in Poland: an empirical analysis. *Central European Management Journal*, 32(2), 216–232. <https://doi.org/10.1108/CEMJ-02-2023-0079>
- Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Owner*, 5(1), 51–59. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.337>
- Larios-Francia, R. P., & Ferasso, M. (2023). The relationship between innovation and performance in MSMEs: The case of the wearing apparel sector in emerging countries. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(1), 100018. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100018>
- Latifah, L., Setiawan, D., Aryani, Y. A., & Rahmawati, R. (2021). Business strategy – MSMEs' performance relationship: innovation and accounting information system as mediators. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(1), 1–21. <https://doi.org/10.1108/JSBED-04-2019-0116>
- Lubis, I. S., & Lufriansyah, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1456–1469. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3866>
- Octasyva, A. R. P., Yuliati, L. N., Hartoyo, H., & Soehadi, A. W. (2022). Innovativeness as the Key to MSMEs' Performances. *Sustainability (Switzerland)*, 14(11). <https://doi.org/10.3390/su14116429>
- Purba, N. M. B., & Khadijah. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam. *Politeknik Caltex Riau*, 13(2), 146–155.
- Sari, D., Kusuma, B. A., Sihotang, J., & Febrianti, T. (2023). The role of entrepreneurial marketing & innovation capability in the performance of SMEs during covid-19 pandemic: Evidence of MSMEs in

- West Java. *Cogent Business and Management*, 10(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2194091>
- Sovia, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja UMKM dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 2(2), 425–438.
<https://doi.org/10.36085/jakta.v2i2.2002>
- Susanti, E., Mulyanti, R. Y., & Wati, L. N. (2023). MSMEs performance and competitive advantage: Evidence from women's MSMEs in Indonesia. *Cogent Business and Management*, 10(2).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2239423>
- Wójcik-Karpacz, A., Karpacz, J., & Rudawska, J. (2021). The impact of market orientation on the performance of msme operating in technology parks: The role of market dynamism. *Journal of Entrepreneurship, Management and Innovation*, 17(2), 29–52.
<https://doi.org/10.7341/20211722>
- Yuwono, T., Novandari, W., Suroso, A., & Setyanto, R. P. (2025). The importance of ICT adoption on MSMEs performance: the mediating role of distinctive competencies. *Journal of Enterprising Communities*.
<https://doi.org/10.1108/JEC-06-2024-0113>